

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Video musik (music video, MV) adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah video musik mulai populer pada tahun 1980-an dengan adanya MTV. Sebelumnya, video musik disebut klip promosi atau film promosi. Istilah ini masih digunakan di Jepang, di mana video musik dikenal sebagai promotional video (PV).

Keluarga merupakan kumpulan dua individu atau lebih yang terhubung karena hubungan darah, perkawinan, atau pengangkatan yang berada di dalam satu rumah tangga, mempunyai peranan masing-masing dan saling berinteraksi. Friedman menyebutkan bahwa keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh perkawinan, adopsi dan kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari individu-individu yang saling ketergantungan untuk mencapai tujuan bersama (Friedman, 1998).

Dilansir situs resmi Universitas Gajah Mada, mudik berasal dari bahasa melayu 'udik' yang artinya hulu atau ujung. Alasannya karena masyarakat Melayu yang tinggal di hulu sungai pada masa lampau sering bepergian ke hilir sungai menggunakan perahu atau biduk. Setelah selesai urusannya, mereka kembali pulang ke hulu pada sore harinya.

"Berasal dari bahasa Melayu, udik. Konteksnya pergi ke muara dan kemudian pulang kampung. Saat orang mulai merantau karena ada pertumbuhan di kota, kata mudik mulai dikenal dan dipertahankan hingga sekarang saat mereka kembali ke kampungnya," kata Antropolog UGM, Prof Heddy Shri Ahimsa-Putra, dikutip dari situs UGM

.Kehilangan dan berduka merupakan bagian *integral* dari kehidupan. Kehilangan adalah suatu kondisi yang terputus atau terpisah

atau memulai sesuatu tanpa hal yang berarti sejak kejadian tersebut. Kehilangan mungkin terjadi secara bertahap atau mendadak bisa tanpa kekerasan atau traumatik, diantisipasi atau tidak diharapkan/diduga. Sebagian atau total dan bisa kembali atau tidak dapat kembali.

Kehilangan adalah suatu keadaan individu yang berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada, kemudian menjadi tidak ada, baik terjadi sebagian atau keseluruhan (Lambert dan Lambert, 1985, h.35).

Kehilangan merupakan pengalaman yang pernah dialami oleh setiap individu dalam rentang kehidupannya. Sejak lahir individu sudah mengalami kehilangan dan cenderung akan mengalaminya kembali walaupun dalam bentuk yang berbeda. Kehilangan merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami suatu kekurangan atau tidak ada dari sesuatu yang dulunya pernah ada atau pernah dimiliki. Kehilangan merupakan suatu keadaan individu berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada menjadi tidak ada, baik sebagian atau seluruhnya.

*Realisme* realisme adalah aliran seni rupa yang menceritakan kehidupan sehari-hari di dunia nyata tanpa dibuat-buat. Tema-tema lukisan realisme biasanya menggambarkan cerita kehidupan pada zamannya masing-masing.

Realisme berusaha mengungkap realitas kehidupan serealistis mungkin, yaitu bagaimana rupa alam beserta isinya yang bisa dilihat dengan mata ke dalam suatu lukisan. Pelukis realisme selalu berusaha menunjukkan kehidupan sehari-hari dari karakter, bagaimana suasananya, dilema, dan objek.

Realisme banyak mengabaikan subjek-subjek yang tampil dalam ruang yang terlalu luas dan menghindari bentuk-bentuk klasik lainnya yang lebih populer saat itu. Pelukis realisme akan selalu mengamati dan meniru bentuk-bentuk di alam secara akurat.

Industri musik di Indonesia sendiri sudah sangat berkembang, mulai dari keragaman genre, hingga pendekatan dalam berkarya. Salah satu grup band asal Bandung, Last Afternoon yang dibentuk tahun 2015 memiliki pendekatan tersendiri dalam berkarya, yaitu menjadikan

bandnya sebagai tempat mereka menguraikan kepenatan maupun keluh kesah atas keseharian mereka. Yang menjadikan karya-karya mereka sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari banyak orang. Menurut penuturan Last Afternoon sendiri, mereka tak menjadikan keinginan pasar sebagai hal yang utama dalam orientasi membuat karya, cukup berkarya secara jujur dengan apa yang ada di benak dan perasaan tiap personel sendiri untuk terciptanya lagu-lagu mereka.

Berdasarkan hal hal yang telah diuraikan diatas penulis mempunyai cerita dari lirik lagu PRA tentang serorang nenek yang merindukan kehangatan di rumah yang ia tinggali. Penulis berkeinginan mengangkat dan menuangkan dalam karya music video. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai penata kamera. Untuk menggambarkan cerita dari scenario yang telah dibuat konsep penyutradaraan dalam film ini menggunakan melalui pendekatan realisme dan pengaplikasian komposisi Sebagai penyampaian visual lebih natural dan menarik.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH PENCIPTAAN**

Bagaimana seorang *Director of Photography* dapat memvisualkan musik video “PRA” melalui pendekatan realisme?

## **1.3 TUJUAN PENCIPTAAN**

Bagaimana seorang *Director of Photography* dapat memvisualkan musik video “PRA” melalui pendekatan realisme

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat pembuatan film ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Sebagai studi literatur program studi Fotografi dan Film, Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, Universitas Pasundan dalam bidang film fiksi.
  2. Sebagai pengaplikasian ekspresi dalam bentuk ilmu yang dapat menjadi sumbangan karya agar dapat memberi motivasi kepada calon sineas.
  
- b. Manfaat Praktis
  1. Film ini bisa menjadi informasi dan pembelajaran bagi khalayak umum mengenai dampak sebuah kehilangan dan cara memahaminya.
  2. Pengambilan gambar dengan penguatan realisme melalui pendekatan realisme dapat menjadi referensi untuk diterapkan pada karya karya berikutnya yang akan lahir.

## 1.5 BATASAN MASALAH

Agar memudahkan peneliti dalam membuat karya Music Video maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Metode pengambilan gambar yang dilakukan dalam Music video ini melalui pendekatan Realisme.
2. Dalam pembuatan Music Video “ PRA ”, pengkarya bertindak sebagai *Director of Photography* .

## 1.6 METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini pengkarya akan menggunakan metode penelitian

kualitatif. Menurut Sugiyono, 2016, mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan variabel-variabel yang diteliti melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan referensi karya. Dalam penelitian ini, ada tiga prosedur yang akan dilewati dalam pembuatan music video “PRA”, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Paska Produksi.

Pada tahap ini pengkarya mempersiapkan penelitian yang akan dilaksanakan kedepannya. Pengkarya melakukan riset terlebih dahulu guna menyiapkan beberapa rancangan konsep visual. Pengkarya melakukan riset antara lain adalah mengamati wawancara, mengobservasi isu yang akan diangkat, dan juga meriset alur film referensi yang nantinya akan menjadi acuan bagi pengkarya saat produksi dimulai.

#### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala atau hal-hal yang diteliti. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau langsung lokasi atau subjek penelitian guna membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Metode observasi atau pengamatan langsung ke lapangan dilakukan oleh pengkarya sebagai salah satu tahap yang cukup penting guna mendukung penelitian untuk menuju ke tahap

produksi.

## 2. Referensi Karya

Secara umum referensi dapat didefinisikan sebagai rujukan terhadap suatu objek, konsep atau gagasan yang diucapkan atau disebutkan dalam konteks lain untuk mendukung konsteks atau hipotesis terkini.

Dalam hal ini, pengkarya mereferensi karya music video guna penelitian dan acuan yang nantinya akan dituangkan ke dalam medium pengkaryaan.

## 3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pada tahapan ini, penelitimendapatkan data melalui studi literatur, dimana di dalamnya terdapat beberapa teori yang diterapkan terhadap produksi music video “PRA”

## 4. Wawancara

Menurut Kontjaraningrat dalam bukunya Pengantar Antropologi, wawancara adalah cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi tatap muka. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan penulis laporan, peneliti membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang menguraikan masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh mengenai teori yang melandasi pengkaryaan ini. Bab ini memuat kajian teori tentang pengertian music video, Director of Photography, penguatan karakter, pendekatan realisme, keluarga, kehilangan, dan sebagainya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengurai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

## BAB IV PENGKARYAAN

Bab ini akan menjelaskan proses pembuatan karya dalam pembuatan karya music video “PRA”.

## BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari pengkaryaan mengenai proposal pengkaryaan ini.

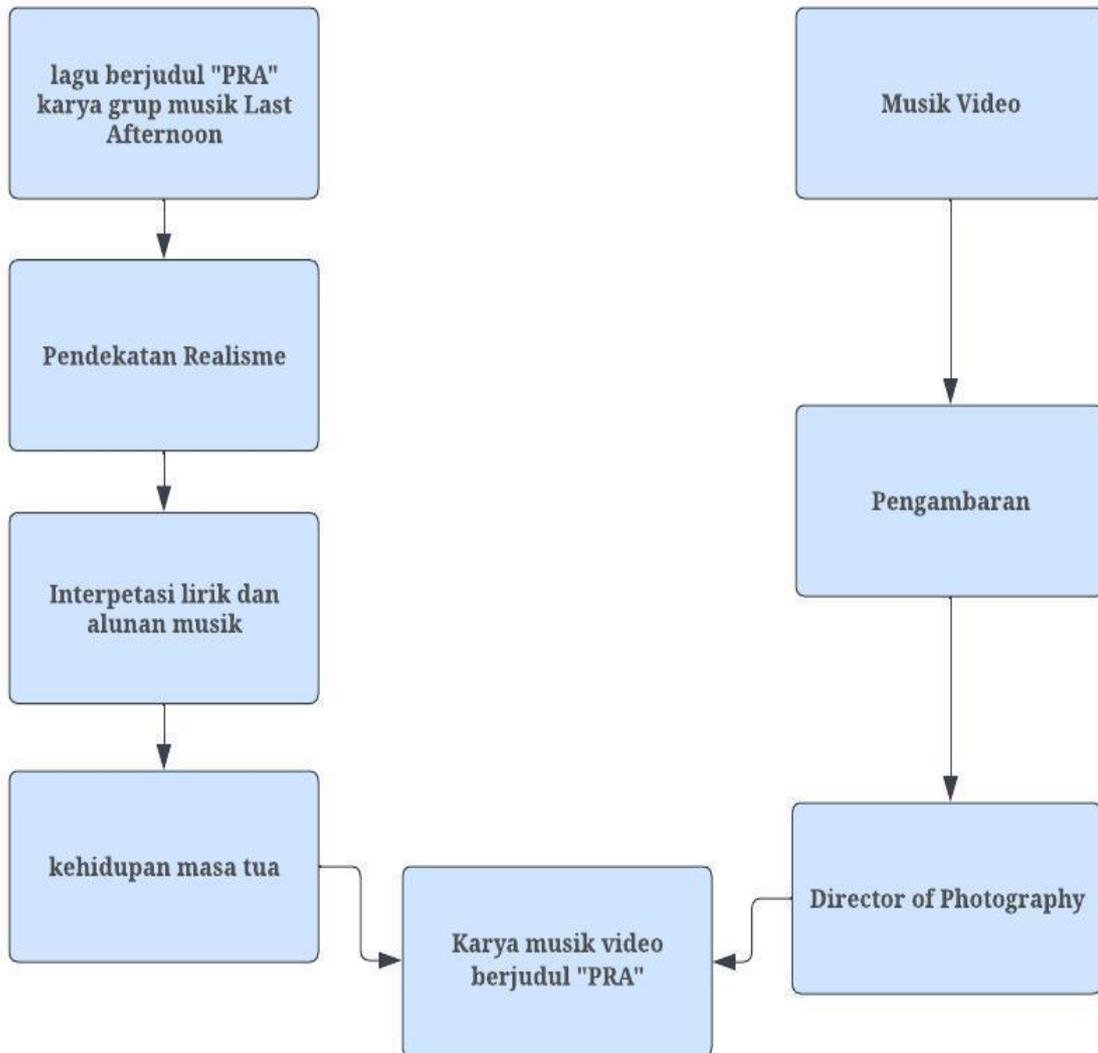
## DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi penelitian dan pengkaryaan

## LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pengkaryaan music video “PRA”.

## 1.8 MIND MAPPING



Gambar 1. 1 Mind Mapping

### 1.9 JADWAL KEGIATAAN

Tabel 1. 1 Jadwal kegiatan

NO	KEGIATAN	FEBUARI				MARET		
1	Menentukan Judul							
2	Triangle Meeting							
3	Mencari Referensi							
4	Revisi Judul							
5	<i>Script</i>							
6	Bedah Naskah							
7	Reading							
7	PPM							
8	Casting							
9	Asistensi							
10	Hunting <i>Lokasi/Recce/Block Shot</i>							
11	Produksi							
12	Post Produksi							
13	Laporan Akhir Pengkaryaan							
13	Release							